

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan, manusia akan selalu berhadapan dengan permasalahan yang berbeda beda. Permasalahan yang berdatangan itu datang dari faktor dan lingkungan berbeda beda serta bagaimana manusia tersebut menghadapi masalahnya pun berbeda beda. Salah satu masalah yang kerap terjadi di lingkungan kehidupan adalah penyalahgunaan narkoba yang mengakibatkan dampak yang buruk bagi pengguna ataupun bagi lingkungan.

Dalam penyalahgunaan narkoba yang juga memiliki dampak buruk ke diri sendiri, lingkungan, pendidikan, pekerjaan dan juga keamanan sosial. Korban dari penyalahgunaan ini juga harus diperhatikan lebih oleh semua pihak agar dapat menangani permasalahan dengan cara yang baik dan benar.

Narkoba muncul sebagai zat yang bisa memberikan manfaat kepada yang membutuhkan namun juga bisa saja merusak kesehatan jika dikonsumsi secara skala yang besar. Beberapa obat terdapat zat narkoba di dalamnya yang biasa digunakan untuk proses penyembuhan karena kerap memberikan efek yang menenangkan hingga berhalusinasi, akan tetapi jika dipakai dengan dosis yang lebih besar dari yang disarankan oleh tenaga ahli seperti dokter, maka akan muncul penyalahgunaan yang akan membuat pemakai menjadi pecandu (Humas BNN, 2019).

Dalam penyalahgunaan narkoba, hubungan pertemanan menjadi penyebab utama dalam kalangan anak dan remaja, 92,6% para pengguna memperoleh narkoba pertama kali dari teman dan hampir 80% nya didapatkan secara cuma cuma atau gratis (Purnamasari, 2020). Pada 2017 di Indonesia memiliki data 3.376.115 orang yang sudah terlanjut menjadi pecandu narkoba

dan usia dari pemakaian tersebut antara 10 – 59 tahun dan pada tahun 2019 penyalahgunaan narkoba pada narkoba menjadi meningkat sebesar 24% hingga 28% (Purnamasari, 2020). Angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar pada tahun 2018 mencapai angka 2,29 juta orang dan salah satu dari kelompok masyarakat itu adalah mereka yang berusia 15 tahun hingga 35 tahun (generasi milenial) (Puslitdatin, 2019).

Dalam penyalahgunaan narkoba memang tidak memandang umur, status ekonomi, gender dan usia. Dari yang berawalan hanya rasa ingin tahu yang tinggi kemudian berubah menjadi sebuah kebiasaan dan lanjut menjadi sebuah kebiasaan yang tidak bisa di hindari dalam keseharian. Penyebab orang dapat terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba adalah orang tersebut sedang mengalami gangguan mental seperti bipolar atau skizofrenia dan memutuskan untuk menyalahgunakan narkoba yang harusnya mereka konsumsi untuk meredakan gejala yang tiba tiba saja menyerang mereka (Tjin, 2018). Penyebab lain dari orang bisa menyalahgunakan narkoba ini adalah:

- a. memiliki teman yang juga seorang pecandu.
- b. mengalami masalah ekonomi.
- c. pernah mengalami kekerasan fisik, emosi atau seksual, memiliki masalah hubungan dengan pasangan, kerabat atau keluarga.

Dalam penyebab ini, akan ada hasrat yang muncul seiring mereka menggunakan narkoba seperti berkeinginan besar untuk mengkonsumsi obat obatan dalam jangka waktu dekat dan skala yang besar, akan melakukan apapun demi mendapatkan narkoba atau obat tersebut dan akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan sosial maupun psikologis pengguna (Tjin, 2018). Sedangkan pemicu para remaja untuk menggunakan narkoba adalah:

- a. faktor lingkungan

Bermula dari “ikut ajakan teman” menjadi sebuah kebiasaan dimana

remaja tersebut akan terus mengkonsumsi narkoba tersebut dan juga agar dapat “diterima oleh lingkungan pergaulan” sehingga membuat para remaja tersebut pun menjadi pecandu.

b. faktor psikologis

dari faktor ini, remaja sedang mengalami fase seperti stress, gangguan perilaku dan masalah psikologis seperti depresi dan *anxiety* dan mereka akan mengkonsumsi narkoba untuk mengatasi masalah yang sedang mereka tempuh.

c. faktor genetik

faktor keturunan bisa juga menjadi penyebab remaja menjadi seorang pecandu dalam penyalahgunaan narkoba karena sebelumnya saudara atau orang tuanyasudah mengalami penyalahgunaan terlebih dahulu.

d. rasa ingin tahu

hasrat untuk menjelajahi berbagai pengalaman di usia remaja memanglah tinggi, namun hasrat ingin tahu ini juga menjadi penyebab seorang remaja bisa menjadi pecandu untuk kedepannya

faktor faktor tersebut menjadi penyebab mengapa para remaja menjadi pecandu, jika hal ini tidak dihentikan maka hal itu akan memiliki potensi yang fatal seperti overdosis kemudian berujung kematian (Adrian, 2020).

Untuk menangani para remaja yang sudah terjerumus memakai narkoba dan menjadi pecandu, beberapa organisasi pun tercipta untuk menanggulangi dan menangani para remaja pecandu narkoba ini dan membantuk mereka lepas dari kebiasaan buruk tersebut. Salah satu organisasi yang menangani para pecandu narkoba adalah Lapas Pemuda Tangerang IIA yang berlokasi di Kota Tangerang Banten. Lapas Pemuda ini merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan dibawah naungan kantor wilayah kemenkumham Banten dan memiliki tujuan untuk mewujudkan hukum yang

berkualitas, penegak hukum yang berkualitas, mewujudkan peraturan perundang undangan yang berkualitas, mewujudkan penghormatan, pemenuhan dan perlindungan hak asasi manusia, mewujudkan layanan manajemen administrasi kementerian hukum dan hak asasi manusia serta mewujudkan aparatur kementerian hukum dan hak asasi manusia yang profesional dan berintegritas.

Pusat rehabilitasi yang berlokasi di Tangerang ini memiliki prosedur tersendiri seperti dimulai dengan kepala lapas akan membentuk tim Asesmen yang beranggotakan dokter, psikolog, konselor dan petugas pembinaan untuk menangani pasien pecandu. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan instrumen yang sebelumnya sudah ditentukan oleh pihak LPKIIA Tangerang ini dan akan memberikan rekomendasi rehabilitasi.

Kegiatan rehabilitasi ini melibatkan tenaga profesional untuk menangani para pasiennya dan memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan para pengguna untuk tidak menggunakan narkoba lagi yang tentunya akan merugikan diri sendiri dengan zat zat berbahaya yang masuk kedalam tubuh dan juga merugikan lingkungan.

Penelitian ini memiliki daya tarik tersendiri seperti bagaimana strategi komunikasi yang para praktisi gunakan ketika berhadapan dengan pasien, metode komunikasi apa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dan bagaimana cara pasien keluar dari penggunaan narkoba

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, komunikasi yang terjalin antara para praktisi medis pada pecandu narkoba sangatlah menarik untuk dijadikan sebuah penelitian, khususnya dalam penggunaan ilmu Terapeutik dalam keseharian para tenaga kesehatan yang bekerja di Lapas Pemuda IIA ini. Penelitian ini pun akan berfokuskan bagaimana komunikasi kesehatan ini berlaku pada para pengguna khususnya pada para remaja yang sudah menggunakan narkoba pada usia remaja dan faktor apa yang mendorong mereka untuk memilih narkoba dan bagaimana melepaskannya

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Komunikasi apa yang biasa digunakan dalam menghadapi para pasien pecandu narkoba?
- b. Apa saja yang menjadikan faktor hambatan yang di hadapi ketika sedang berhadapan dengan pasien pecandu narkoba yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda beda serta sifat dan watak juga berbeda?
- c. Bagaimana peran komunikasi kesehatan yang diterapkan saat berhadapan langsung pada pasien mantan pecandu narkoba? Serta bagaimana pengaplikasiannya terhadap pasien pecandu narkoba

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi kesehatan ini di lembaga penanganan para pecandu narkoba lapas pemuda kelas IIA tangerang dalam menangani remaja pecandu narkoba .

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya pada komunikasi kesehatan dengan metode penelitian kualitatif untuk lebih memahami strategi komunikasi yang diaplikasikan para praktisi medis untuk para pasien pecandu narkobanya

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dalam penelitian analisa ini dapat menjadi sebuah masukan kepada lembaga praktisi kesehatan yang menangani para pengguna narkoba.

c. Manfaat Sosial

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum

d. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini hanya akan berfokus pada sisi rehabilitasi narkobanya saja yang akan berlokasi di Lapas Pemuda IIA Tangerang